BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran Teknologi Informasi telah memberi nuansa baru disetiap aspek kehidupan di masyarakat yang tentunya membawa kemudahan hampir pada semua proses kegiatan yang dilakukan. Seperti yang terjadi sekarang ini, khususnya di kalangan bisnis / usaha, teknologi benar-benar sangat diperhatikan dan kemudian diterapkan agar pekerjaan yang dilakukan bisa lebih efektif. Namun tidak semua Perusahaan / usaha mementingkan sisi teknologi, seperti yang terjadi pada Retail di PT Caladi Lima Sembilan yang masih menggunakan cara manual atau masih menggunakan cara penulisan dalam rutinitas kegiatannya, yang mengakibatkan kinerja yang dihasilkan menjadi lamban dan kurang maksimal.

Showroom C59, merupakan salah satu jenis proses bisnis berbasis Retail pada persuhaan PT Caladi Lima Sembilan. Disetiap aktifitas pekerjaannya masih banyak yang menggunakan cara-cara manual, contohnya dalam proses transaksi jual beli. Kasir masih mencatat hasil penjulannya dalam buku, selain itu tidak adanya tanda bukti atau faktur antara penjual dan pembeli setelah bertransaksi menimbulkan suatu permasalahan yang sangat mendasar untuk memenuhi standar aturan kompleksitas dari dua pelaku yang sedang bertransaksi. Kemudian dalam hal input database produk dan pembuatan laporan, SPG / SPB masih mencatat barang-barang yang masuk ke toko dengan cara yang masih manual juga dengan mencatatnya didalam buku yang dapat menyebabkan rawannya kesalahan. Proses kegiatan tersebut memberi kesan dampak yang kurang efektif dan efisien dalam hal waktu dan proses pengerjaannya. Oleh karenanya penulis berinisiatif membuat sebuah aplikasi yang tentunya sesuai dengan kebutuhan showroom c59 dan perkembangan teknologi saat ini, demi pencapaian untuk meringankan kinerja karyawan menjadi lebih mudah, optimal dan efektif. Aplikasi ini

dituangkan pada judul ***" SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS DEKSTOP DI SHOWROOM C59 ".***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah pada SHOWROOM C59 yaitu sebagai berikut :

1. Transaksi penjualan yang masih dikerjakan manual, yang menyebabkan rawannya kesalahan, serta lambannya proses transaksi.
2. Input data dan pembuatan laporan masih dikerjakan secara manual, yang mengakibatkan pengerjaan menjadi kurang efektif .
3. Tidak adanya backup/arsip laporan yang terkomputerisasi.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka maksud penulis laporan ini adalah untuk membuat Sistem Informasi Penjualan Pengolahan Database pembuatan Laporan di Showroom C59.

1.3.2 Tujuan

Adapun Tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Meminimalisir rawannya kesalahan dan mempercepat proses transaksi jual beli
2. Menigkatkan efektifitas pembuatan laporan
3. Adanya Backup data / Arsip yang terkomputerisasi.

1.4 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dibutuhkan batasan masalah yang dimaksudkan agar pembahasan tidak terlalu melebar, hal tersebut antara lain:

1. Aplikasi yang dibuat hanya digunakan dishowroom C59
2. Aplikasi yang dibangun adalah aplikasi berbasis desktop
3. Sistem Informasi Penjualan berbasis desktop dibuat dengan menggunakan perangkat Microsoft Visual Studio 2013

4. Database Management System (DBMS) yang digunakan adalah MYSQL
5. Pembangunan perangkat lunak menggunakan metode object oriented

1.5 Metode Penelitian

Metode pengembangan system dalam penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut:

1. Studi literature dan pemahaman sistem.

   Metode ini dilakukan untuk mencari dan mempelajari berbagai macam literature yang berkaitan dengan rumusan masalah, teori-teori yang berhubungan dengan sistem yang dibangun, design sIstem, bahasa pemrograman dan database yang akan digunakan.

2. Studi Lapangan

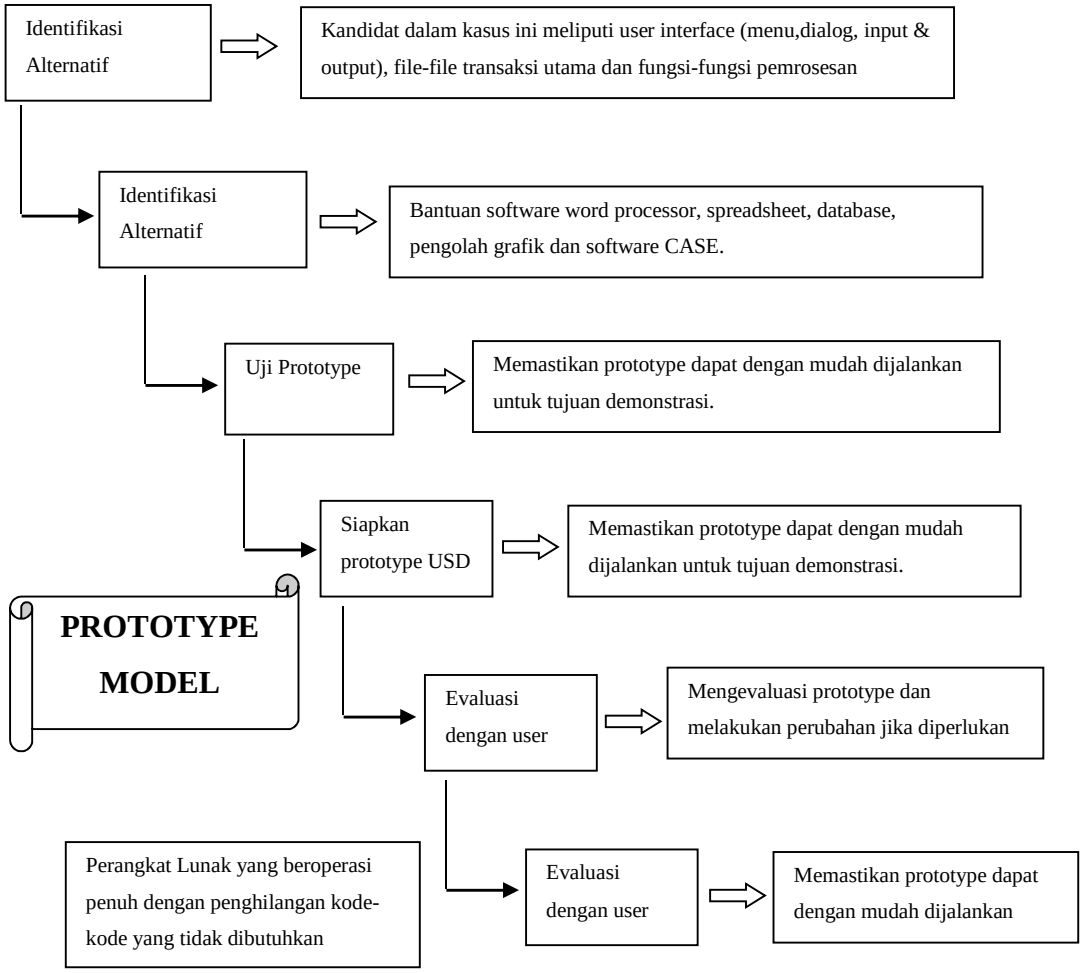
   Metode ini dilakukan dengan membuat perancangan dan pembangunan aplikasi penjualan dan rekapitulasi saldo barang dengan menggunakan satu unit computer dan terkoneksi dengan printer untuk mencetak transaksi penjualan dan laporan saldo barang.

3. Studi Pustaka

   Metode ini dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber kajian , landasan teori, tata cara dalam perumusan masalah, pengumpulan data dan informasi pengolahan data dan penarkan kesimpulan serta saran sebagai format penyusunan laporan.

4. Perancangan dan pembuatan perangkat lunak

   Adapun tahapan dari model prototype ini, yaitu sebagai berikut :



Gambar I.1 SDLC Model Prototype

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum mngenai isi laporan kerja praktek ini, maka sistematika penulisan dari laporan kerja praktek ini disusun sebagi berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini didalamnya berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, pembangunan perangkat lunak serta sistematika penulisan. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk meneruskan laporan ke tahap bab selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang profil, sejarah, visi dan misi PT Caladi Lima Sembilan, struktur organisasi serta jumlah staff dan bidang pekerjaannya. Landasan teori membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang terkait dan mendukung sebagai referensi atau acuan dalam penulisan.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah perancangan dan pembangunan perangkat lunak Sistem Informasi Penjualan Showroom C59 yang dijelaskan melalui Flowmap, DFD, ERD, antarmuka perangkat, implementasi sampai dengan tahap pengujian. Tahap pengujian dilakukan dengan tujuan apakah semua fungsionalitas dalam perangkat lunaknya itu berjalan atau tidak.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai pembangunan perangkat lunak serta saran untuk pembangunan perangkat lunak di masa depan. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah perangkat yang dibangun itu sudah berjalan sebagai mestinya dan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada?.